

**PENGARUH RISIKO LIKUIDITAS, RISIKO KREDIT, RISIKO
PASAR, DAN RISIKO OPERASIONAL TERHADAP ROA
PADA BANK KONVENSIIONAL BUKU III**

ARTIKEL ILMIAH

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian
Program Pendidikan Sarjana
Program Studi Manajemen



Oleh :

NUR 'AINI AFIFAH
2015210036

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS
SURABAYA
2019**

PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama : Nur 'Aini Afifah
Tempat, Tanggal Lahir : Mojokerto, 14 Juni 1997
N.I.M : 2015210036
Program Studi : Manajemen
Program Pendidikan : Sarjana
Konsentrasi : Manajemen Perbankan
Judul : Pengaruh Risiko Likuiditas, Risiko Kredit, Risiko Pasar,
Dan Risiko Operasional Terhadap ROA Pada Bank
Konvensional BUKU III

Disetujui dan diterima baik oleh:

Dosen Pembimbing,

Tanggal :



(Ellen Theresia Sihotang, SE., Ak., M.B.A)
NIDN. 0711048002

Ketua Program Studi Sarjana Manajemen,

Tanggal :



(Burhanudin, SE., M.Si., Ph.D)

**THE EFFECT OF LIQUIDITY RISK, CREDIT RISK, MARKET RISK,
AND OPERATIONAL RISK ON ROA BANK
KONVENSSIONAL'S 3RD BOOK**

Nur 'Aini Afifah

STIE Perbanas Surabaya

Email : 2015210036@students.perbanas.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the variables LDR, LAR, IPR, NPL, IRR, PDN, BOPO, and FBIR simultaneously and partially have a significant effect on ROA. The population used is a Bank Konvensional 3rd Book, the sampling technique uses purposive sampling, the selected sample is three banks, namely PT Bank Bukopin, Tbk, PT Bank DBS Indonesia, and PT Bank Mayapada International, Tbk. Data collection using the documentation method. The analysis used is multiple linear analysis techniques. The results of the simultaneous study of liquidity risk, credit risk, market risk and operational risk have a significant effect on ROA. Liquidity risk, measured using LDR, LAR, and IPR, shows that LDR and IPR have a significant positive effect on ROA while LAR does not have a significant positive effect on ROA at Bank Konvensional 3rd Book. Credit risk measured using NPL, shows that NPL has a negative effect that is not significant on ROA at Bank Konvensional 3rd Book. Market risk which is measured using IRR and PDN, shows that IRR has a significant negative effect on ROA and PDN has a significant negative effect on ROA at Bank Konvensional 3rd Book. Operational risk is measured using FBIR and BOPO, indicating that FBIR has a significant negative effect on ROA, and BOPO has a significant positive effect on ROA in Bank Konvensional 3rd Book.

Keywords: Liquidity Risk, Credit Risk, Market Risk, Operational Risk, and ROA.

PENDAHULUAN

Bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak (Kasmir 2013:13), sehingga menyebabkan

sektor perbankan dituntut sedemikian rupa memiliki peran yang cukup signifikan dalam kehidupan perekonomian suatu negara. Tujuan dari bank itu sendiri adalah untuk mendapatkan keuntungan serta membiayai pengeluaran operasional di bank tersebut (Niken:2014). Bank sebagai perantara keuangan antara pihak yang kelebihan dana

(surplus) dan pihak yang membutuhkan dana atau sering disebut intermediasi. Sektor perbankan sendiri erat kaitannya dengan pihak yang kelebihan dari dana pihak ketiga dan membutuhkan dana (debitur) yang saling berhubungan satu sama lain (Azwansyah:2017). Jenis bank dibagi menjadi dua yaitu perbankan konvensional dan perbankan syariah. Bank konvensional merupakan bank yang diperkenalkan oleh dunia barat yang berpaham pada sistem ekonomi kapitalis sedangkan perbankan syariah merupakan bank yang diperkenalkan negara-negara Timur Tengah yang berpahamkan pada hukum islam (Irham Fahmi 2015:18). Perbankan Indonesia (BUKU) Berdasarkan modal inti yang dimiliki, bank dikelompokkan menjadi 4 (empat) BUKU yaitu BUKU 1 yang memiliki modal inti kurang dari Rp 1.000.000.000.000,00 (satu triliun Rupiah). BUKU 2 yaitu bank yang memiliki modal inti lebih dari Rp 1.000.000.000.000 (satu triliun Rupiah) sampai dengan kurang dari Rp 5.000.000.000.000 (lima triliun Rupiah). BUKU 3 yaitu bank yang memiliki modal inti paling sedikit Rp 5.000.000.000.000 (lima triliun Rupiah) sampai dengan kurang dari Rp 30.000.000.000.000 (tiga puluh triliun Rupiah). BUKU 4 yaitu bank yang memiliki modal inti paling sedikit Rp 30.000.000.000.000 (tiga puluh

triliun Rupiah) (POJK Nomor 6/POJK 03/2016).

KERANGKA TEORI DAN HIPOTESIS

Penelitian ini menggunakan empat penelitian terdahulu sebagai rujukan untuk mendukung penelitian sekarang, penelitian terdahulu yang digunakan sebagai sumber rujukan adalah Nanang Frandika (2017), Rommy Rifky Romadloni dan Herizon (2015), dan Pauline Natalia (2015). Analisis kinerja keuangan bank dapat dilihat berdasarkan laporan keuangan bank yang disajikan secara periodik karena menggambarkan kinerja bank dalam suatu periode (Kasmir, 2012:310). Terdapat beberapa risiko usaha yang dihadapi bank di antaranya yaitu Risiko Likuiditas, Risiko Kredit, Risiko Pasar, dan Risiko Operasional.

ROA (*Return On Asset*)

Return on Assets merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan oleh karena itu digunakan laba setelah pajak dan rata-rata kekayaan perusahaan sehingga rasio ini menghubungkan keuntungan yang diperoleh dari operasi perusahaan dengan jumlah aktiva yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan operasi (Veithzal Rivai, 2013:480). sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Risiko Dari Kegiatan Usaha Bank

Terdapat beberapa risiko usaha yang dihadapi bank di antaranya yaitu Risiko Likuiditas, Risiko Kredit, Risiko Pasar, dan Risiko Operasional. Berdasarkan teori ini maka hipotesis penelitian ini adalah LDR, LAR, IPR, NPL, PDN, IRR, BOPO dan FBIR secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Konvensional BUKU III.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang terjadi akibat kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang bisa digunakan tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan bank (POJK No.18/POJK.03/2016). Risiko Likuiditas bank dapat diukur dengan menggunakan beberapa rasio (Kasmir 2013:316-319) sebagai berikut:

LDR (Loan To Deposit Ratio)

Rasio yang digunakan untuk mengukur jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan (Veithzal Rivai, 2013:484). LDR dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{LDR} = \frac{\text{Kredit}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100 \%$$

Berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu maka hipotesis 2 penelitian ini adalah LDR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Konvensional BUKU III.

IPR (Investing Policy Ratio)

IPR yaitu kemampuan suatu bank dalam melunasi kewajiban kepada para Deposandengan cara melikuidasi surat-surat berharga miliknya. Rasio ini dapat diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut : (Kasmir 2012:316)

$$\text{IPR} = \frac{\text{Surat berharga}}{\text{Total DPK}} \times 100\%$$

Berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu maka hipotesis 3 penelitian ini adalah IPR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Konvensional BUKU III.

LAR (Loan To Asset Ratio)

LAR digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas bank yang menunjukkan kemampuan suatu bank untuk memenuhi permintaan kredit dengan menggunakan total asset yang dimiliki bank. Rasio ini dapat diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{LAR} = \frac{\text{Jumlah kredit yang diberikan}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu maka

hipotesis 4 penelitian ini adalah LAR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Konvensional BUKU III.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian yang terkait dengan kemungkinan kegagalan debitur untuk memenuhi kewajibannya (POJK Nomor 18/POJK 03/2016). Risiko Kredit bank dapat diukur dengan menggunakan beberapa rasio (Kasmir 2013:321-322) sebagai berikut:

NPL (Non Performing Loan)

NPL digunakan suatu bank untuk mengetahui kemampuan manajemen bank dalam mengelola kredit dari pihak ketiga. Rasio ini dapat diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$NPL = \frac{\text{Kredit bermasalah}}{\text{Total kredit}} \times 100\%$$

Berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu maka hipotesis 5 penelitian ini adalah NPL secara parsial memiliki pengaruh negative yang signifikan terhadap ROA pada Bank Konvensional BUKU III.

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko pada posisi neraca dan rekening administratif termasuk transaksi derivatif, akibat perubahan dari kondisi pasar, termasuk risiko perubahan harga *option* (POJK Nomor 18/POJK 03/2016). Risiko pasar meliputi risiko suku bunga,

risiko nilai tukar, risiko ekuitas, dan risiko komoditas. Risiko Pasar bank dapat diukur dengan menggunakan beberapa rasio (Kasmir 2013:323-324) sebagai berikut:

IRR (Interest Rate Risk)

IRR digunakan suatu bank untuk menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan suku bungayang ada. Rasio ini dapat diukur menggunakan rumus sebagai berikut:

$$IRR = \frac{IRSA}{IRSL} \times 100\%$$

Berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu maka hipotesis 6 penelitian ini adalah IRR secara parsial memiliki pengaruhsignifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa.

PDN (Posisi Devisa Neto)

Merupakan rasio yang membandingkan antara posisi devisa neto dengan modal. Rasio ini dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$PDN = \frac{(\text{Aktiva Valas} - \text{Pasiva Valas}) + \text{Selisih Off Balance Sheet}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

Berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu maka hipotesis 7 penelitian ini adalah PDN secara parsial memiliki pengaruhsignifikan terhadap ROA pada Bank Konvensional BUKU III.

Risiko Operasional

Merupakan risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional bank (POJK Nomor 18/POJK 03/2016). Risiko Operasional bank dapat diukur dengan menggunakan beberapa rasio (Veithzal Rivai 2013:482, LSPP dan IBI 2013:93) sebagai berikut:

BOPO (Beban Operasional Pendapatan Operasional)

BOPO digunakan suatu bank untuk membandingkan antara biaya operasional dan pendapatan operasional dalam mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam operasionalnya. Rasio ini dapat diukur menggunakan rumus sebagai berikut: (Veithzal 2012:482)

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Beban operasional}}{\text{pendapatan operasional}} \times 100\%$$

Berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu maka hipotesis 8 penelitian ini adalah BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Konvensional BUKU III.

FBIR (Fee Based Income Ratio)

FBIR adalah perbandingan antara total pendapatan operasional diluar bunga dengan total pendapatan operasional. Rasio ini dapat diukur

menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{FBIR} = \frac{\text{Pendapatan Operasional Diluar Bunga}}{\text{Total Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

Berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu maka hipotesis 9 penelitian ini adalah FBIR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa.

Pengaruh LDR, IPR, LAR, NPL, IRR, PDN, BOPO dan FBIR terhadap ROA

Untuk melihat seberapa pengaruh antara variabel bebas dan variabel tergantung maka berikut akan dijelaskan hubungan antara masing-masing variabel yang saling mempengaruhi yaitu pada variabel *independent* (LDR, IPR, LAR, NPL, IRR, PDN, BOPO, dan FBIR) terhadap variabel dependen (ROA) pada Bank Konvensional BUKU III sebagai berikut :

Pengaruh Loan To Deposit Ratio (LDR) Terhadap ROA

LDR mempunyai pengaruh positif terhadap ROA. Hal ini terjadi apabila LDR meningkat, berarti telah terjadi peningkatan total kredit yang diberikan bank dengan persentase lebih besar dibandingkan persentase peningkatan dana pihak ketiga, maka terjadi peningkatan pendapatan bunga lebih besar dibandingkan peningkatan biaya

bunga, sehingga laba meningkat dan ROA meningkat. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nanang Frandika (2017) menyimpulkan bahwa LDR memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA, Rommy Rifky Romadloni dan Herizon (2015) menyimpulkan bahwa LDR memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA, Pauline Natalia (2015) menyimpulkan bahwa LDR memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap ROA.

Pengaruh *Investing Policy Ratio (IPR)* Terhadap ROA

IPR memiliki pengaruh positif terhadap ROA, hal ini terjadi apabila IPR meningkat berarti terjadi peningkatan surat berharga yang dimiliki bank dengan persentase lebih besar dibandingkan persentase peningkatan total dana pihak ketiga. Akibatnya, terjadi kenaikan pendapatan yang lebih besar dari kenaikan biaya, sehingga laba bank meningkat dan ROA juga meningkat. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nanang Frandika (2017) menyimpulkan bahwa IPR memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA, Rommy Rifky Romadloni dan Herizon (2015) menyimpulkan bahwa IPR memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA.

Pengaruh *Loan To Asset Ratio (LAR)* Terhadap ROA

LAR memiliki pengaruh positif terhadap ROA, hal ini terjadi apabila LAR meningkat berarti terjadi peningkatan jumlah kredit yang diberikan dengan persentase peningkatan jumlah aset yang dimiliki oleh bank. Akibatnya, terjadi kenaikan pendapatan sehingga laba meningkat ROA juga meningkat. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nanang Frandika (2017) menyimpulkan bahwa LAR memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA, Rommy Rifky Romadloni dan Herizon (2015) menyimpulkan bahwa LAR memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA.

Pengaruh *Net Performing Loan (NPL)* Terhadap ROA

NPL memiliki pengaruh yang negatif terhadap ROA, ini terjadi karena apabila NPL meningkat berarti akan berakibat pada meningkatnya kredit bermasalah lebih besar dari peningkatan total kredit yang dimiliki oleh bank. Sehingga biaya pencadangan meningkat dan laba pun juga ikut menurun sehingga ROA mengalami penurunan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nanang Frandika (2017) menyimpulkan bahwa NPL memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA, Rommy Rifky Romadloni dan Herizon (2015) menyimpulkan bahwa NPL memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA,

dan Pauline Natalia (2015) menyimpulkan bahwa NPL memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap ROA.

Pengaruh *Interest Rate Risk* (IRR) Terhadap ROA

Pengaruh IRR terhadap ROA juga dapat positif dan negatif. Jika IRR meningkat maka terjadi peningkatan IRSA dengan persentase lebih besar dari pada persentase IRSL. Jika suku bunga mengalami kenaikan maka akan terjadi peningkatan pendapatan bunga lebih besar dari pada peningkatan biaya bunga maka ROA akan meningkat dan pengaruh IRR terhadap ROA adalah positif. Sebaliknya jika suku bunga mengalami penurunan maka akan terjadi penurunan pendapatan bunga lebih besar daripada penurunan biaya maka ROA akan menurun dan pengaruh IRR terhadap ROA adalah negatif. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nanang Frandika (2017) menyimpulkan bahwa IRR memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA, Rommy Rifky Romadloni dan Herizon (2015) menyimpulkan bahwa IRR memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA.

Pengaruh Posisi Devisa Neto (PDN) Terhadap ROA

Pengaruh risiko pasar terhadap ROA adalah positif dan negatif. Jika risiko pasar mengalami peningkatan berarti telah terjadi penurunan pendapatan valas lebih

besar dari penurunan biaya valas yang akan menyebabkan laba menurun dan ROA juga menurun dan pengaruhnya adalah positif. Sebaliknya ketika risiko pasar mengalami penurunan berarti telah terjadi peningkatan pendapatan valas lebih besar dari peningkatan biaya valas sehingga laba bank akan meningkat dan ROA juga akan meningkat dan pengaruhnya adalah negatif. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nanang Frandika (2017) menyimpulkan bahwa PDN memiliki pengaruh dominan terhadap ROA, Rommy Rifky Romadloni dan Herizon (2015) menyimpulkan bahwa PDN memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA.

Pengaruh Biaya Operasional Dan Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap ROA

BOPO memiliki pengaruh negatif terhadap ROA ini terjadi apabila BOPO mengalami peningkatan maka telah terjadi peningkatan persentase biaya operasional lebih besar daripada peningkatan persentase pendapatan nasional. Akibatnya tingkat efisiensi suatu bank dalam menghasilkan pendapatan operasional. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nanang Frandika (2017) menyimpulkan bahwa BOPO memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA, Rommy Rifky Romadloni dan Herizon (2015) menyimpulkan bahwa BOPO memiliki pengaruh

negatif signifikan terhadap ROA, dan Pauline Natalia (2015) menyimpulkan bahwa BOPO memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA.

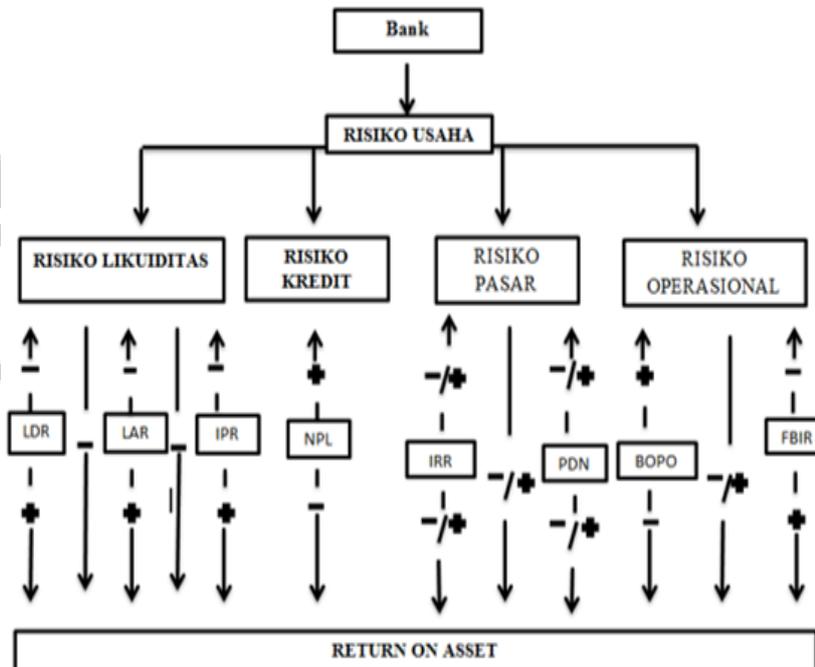
BOPO mempunyai pengaruh negatif atau berlawanan arah terhadap ROA. Hal ini terjadi apabila BOPO meningkat maka terjadi pula kenaikan biaya operasional

Pengaruh antara *Fee Based Income Ratio (FBIR)* terhadap ROA

FBIR mempunyai pengaruh positif terhadap ROA. Apabila FBIR meningkat maka telah terjadi peningkatan pendapatan operasional selain pendapatan bunga dengan persentase lebih besar daripada persentase

peningkatan total pendapatan operasional maka laba bank maupun ROA juga akan meningkat. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nanang Frandika (2017) menyimpulkan bahwa FBIR memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA, Rommy Rifky Romadloni dan Herizon (2015) menyimpulkan bahwa BOPO memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA.

Kerangka pemikiran hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dapat disimpulkan pada gambar 1



**Gambar 1
KERANGKA PEMIKIRAN**

METODE PENELITIAN

Klasifikasi Sampel

Populasi dalam penelitian ini yang digunakan adalah Bank Konvensional BUKU III. Populasi Bank Konvensional BUKU III. Kriteria yang memiliki modal inti antara 6 triliun sampai 9 triliun rupiah yang memiliki rata-rata tren ROA negatif dan Bank Konvensional BUKU III yang berfokus bank konvensional. Penentuan sampelnya menggunakan teknik *purposive sampling*.

Data dan Metode Pengumpulan

Data

Data dan metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu yang berupa data kuantitatif laporan keuangan Bank Konvensional BUKU III data diperoleh dari periode triwulan I tahun 2014 sampai dengan triwulan IV tahun 2018 yang bersumber dari laporan keuangan perbankan OJK. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Dokumentasi adalah data sekunder yang disimpan dalam bentuk dokumen atau *file*, tulisan, buku, majalah, surat kabar, laporan, notulen rapat, dan lain sebagainya.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan analisis statistic. Analisis deskriptif yang digunakan untuk

mendiskripsikan hasil penelitian, sedangkan analisis statistic yang digunakan yaitu regresi linier berganda yang mempunyai tujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh rasio LDR, IPR, LAR, NPL, PDN, IRR, BOPO dan FBIR terhadap ROA.

Analisis Regresi

Analisis ini digunakan untuk menentukan besarnya pengaruh variabel bebas (LDR, IPR, LAR, NPL, APB, IRR, BOPO, dan FBIR) terhadap variabel tergantung (ROA) dengan rumus sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_6 + \beta_7 X_7 + \beta_8 X_8 + e_i$$

Keterangan :

Y : Return On Asset (ROA)

α : Konstanta

$\beta_1 - \beta_7$: Koefisien Regresi

X₁ : Loan To Deposit Ratio (LDR)

X₂ : Interesting Policy Ratio (IPR)

X₃ : Loan To Asset Ratio (LAR)

X₄ : Non Performing Loan (NPL)

X₅ : Posisi Devisa Neto (PDN)

X₆ : Interest Rate Risk (IRR)

X₇ : Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

X₈ : Fee Based Income Ratio (FBIR)

e_i : Variabel pengganggu diluar variabel bebas

Uji F (Uji Serempak)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua

variabel independen atau variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau variabel terikat. Tahapan untuk melakukan pengujian ini adalah sebagai berikut : (Imam Ghozali 2013:98)

Uji T (Uji Parsial)

Uji T pada dasarnya digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (Imam Ghozali 2011:17). Uji T ini

dilakukan untuk menguji signifikan tidaknya pengaruh dari variabel bebas (LAR, IPR, LAR, NPL, PDN, IRR, BOPO, FBIR) secara parsial terhadap variabel tergantung (ROA).

5. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pada tabel 2 terdapat hasil uji analisis regresi linier berganda yang selanjutnya akan dilakukan analisis pengaruh variabel bebas (LDR, IPR, LAR, NPL, PDN, IRR, BOPO dan FBIR) terhadap variabel terikat (ROA).

TABEL 2
HASIL ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constant)	2,967	1,021
LDR	0,033	0,023
LAR	-0,033	0,036
IPR	0,073	0,033
NPL	-0,345	0,058
IRR	-0,024	0,027
PDN	-0,167	0,084
BOPO	-0,004	0,010
FBIR	0,020	0,020
R Square	= 0,888	Sig = 0,000
R	= 0,942	F Hit = 11,870

Hasil Analisis Dan Pembahasan Uji F

Pada tabel 2 menunjukkan bahwa $F_{hitung} = 40418 > F_{tabel} = 2.13$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya bahwa variabel bebas (LDR, IPR, LAR, NPL, PDN, IRR, BOPO dan FBIR) secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (ROA).

Nilai koefisien korelasi (R) menunjukkan angka sebesar 0,942 yang berarti bahwa variabel bebas (LDR, IPR, LAR, NPL, PDN, IRR, BOPO dan FBIR) secara simultan memiliki hubungan kuat terhadap variabel terikat (ROA).

Nilai koefisien determinasi R *square* menunjukkan angka sebesar

0,888 yang berarti bahwa 88,8 persen perubahan pada variabel ROA disebabkan oleh variabel bebas (LDR, IPR, LAR, NPL, PDN, IRR, BOPO dan FBIR) secara simultan dengan sisa sebesar 29,4 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

Uji T

LDR

LDR memiliki pengaruh positif signifikan dengan memberikan kontribusi sebesar 14,74 persen terhadap perubahan ROA pada Bank Konvensional BUKU 3, maka hipotesis kedua dapat dijelaskan LDR secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA adalah ditolak.

LDR signifikan terhadap ROA disebabkan oleh LDR mengalami perubahan dengan rata-rata tren sebesar 0,06 persen sedangkan ROA memiliki rata-rata tren sebesar -0,08 persen. Hasil penelitian ini jika dibandingkan dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Nanang Frandika (2017) dan Pauline Natalia (2015) menyatakan LDR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA sehingga hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya, sedangkan Rommy Rifky Romadloni dan Herizon (2015) menyatakan tidak sesuai dengan penelitian ini yang menyatakan LDR secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA.

IPR

IPR memiliki pengaruh positif signifikan dengan memberikan kontribusi sebesar 28,94 persen terhadap perubahan ROA pada Bank Konvensional BUKU 3, maka hipotesis ketiga dapat dijelaskan IPR secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA adalah ditolak.

IPR signifikan terhadap ROA disebabkan oleh IPR mengalami perubahan dengan rata-rata tren sebesar 0,09 persen sedangkan ROA memiliki rata-rata tren sebesar -0,08 persen. Hasil penelitian ini jika dibandingkan dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Nanang Frandika (2017) dan Rommy Rifky Romadloni dan Herizon (2015) menyatakan IPR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA sehingga hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya, sedangkan Pauline Natalia (2015) menyatakan tidak sesuai dengan penelitian ini yang menyatakan LDR secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA.

LAR

LAR memiliki pengaruh positif tidak signifikan dengan memberikan kontribusi sebesar 6,6 persen terhadap perubahan ROA pada Bank Konvensional BUKU 3, maka hipotesis keempat dapat dijelaskan LAR secara parsial memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap ROA adalah diterima.

LAR tidak signifikan terhadap ROA disebabkan oleh LAR mengalami perubahan dengan rata-rata tren sebesar -0,01 persen sedangkan ROA memiliki rata-rata tren sebesar -0,08 persen. Hasil penelitian ini jika dibandingkan dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Nanang Frandika (2017) menyatakan LAR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA sehingga hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian sebelumnya, sedangkan Rommy Rifky Romadloni dan Herizon (2015) dan Pauline Natalia(2015) menyatakan sesuai dengan penelitian ini yang menyatakan LAR secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA.

NPL

NPL memiliki pengaruh negatif signifikan dengan memberikan kontribusi sebesar 74,64 persen terhadap perubahan ROA pada Bank Konvensional BUKU 3, maka hipotesis kelima dapat dijelaskan NPL secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA adalah ditolak.

NPL signifikan terhadap ROA disebabkan oleh NPL mengalami perubahan dengan rata-rata tren sebesar 0,14 persen sedangkan ROA memiliki rata-rata tren sebesar -0,08 persen. Hasil penelitian ini jika dibandingkan dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan

oleh Nanang Frandika (2017) dan Pauline Natalia (2015) NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA sehingga hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya, sedangkan Rommy Rifky Romadloni dan Herizon (2015) menyatakan tidak sesuai dengan penelitian ini yang menyatakan NPL secara parsial memiliki pengaruh positif terhadap ROA.

PDN

PDN memiliki pengaruh negatif signifikan dengan memberikan kontribusi sebesar 25 persen terhadap perubahan ROA pada Bank Konvensional BUKU 3, maka hipotesis ketujuh dapat dijelaskan PDN secara parsial memiliki pengaruh positif atau negatif yang signifikan terhadap ROA adalah ditolak.

PDN signifikan terhadap ROA disebabkan oleh PDN mengalami perubahan dengan rata-rata tren sebesar 0,12 persen sedangkan ROA memiliki rata-rata tren sebesar -0,08 persen. Hasil penelitian ini jika dibandingkan dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Nanang Frandika (2017) PDN secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA sehingga hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya, sedangkan Pauline Natalia (2015), Rommy Rifky Romadloni dan Herizon (2015) menyatakan tidak sesuai dengan penelitian ini yang menyatakan

PDN secara parsial memiliki pengaruh positif terhadap ROA.

IRR

IRR memiliki pengaruh negatif signifikan dengan memberikan kontribusi sebesar 6,25 terhadap perubahan ROA pada Bank Konvensional BUKU 3, maka hipotesis keenam dapat dijelaskan IRR secara parsial memiliki pengaruh positif atau negatif yang signifikan terhadap ROA adalah ditolak.

IRR signifikan terhadap ROA disebabkan oleh IRR mengalami perubahan dengan rata-rata tren sebesar 0,08 persen sedangkan ROA memiliki rata-rata tren sebesar -0,08 persen. Hasil penelitian ini jika dibandingkan dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Nanang Frandika (2017) dan Rommy Rifky Romadloni dan Herizon (2015) menyatakan IRR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA sehingga hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya, sedangkan Pauline Natalia (2015) menyatakan tidak sesuai dengan penelitian ini yang menyatakan IRR secara parsial memiliki pengaruh positif terhadap ROA.

BOPO

BOPO memiliki pengaruh negatif signifikan dengan memberikan kontribusi sebesar 12,1 persen terhadap perubahan ROA pada Bank Konvensional BUKU 3, maka hipotesis kedelapan dapat

dijelaskan BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA adalah ditolak.

BOPO signifikan terhadap ROA disebabkan oleh BOPO mengalami perubahan dengan rata-rata tren sebesar 0,77 persen sedangkan ROA memiliki rata-rata tren sebesar -0,08 persen. Hasil penelitian ini jika dibandingkan dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Nanang Frandika (2017) dan Pauline Natalia (2015) menyatakan BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA sehingga hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya, sedangkan Rommy Rifky Romadloni dan Herizon (2015) menyatakan tidak sesuai dengan penelitian ini yang menyatakan BOPO secara parsial memiliki pengaruh positif terhadap ROA.

FBIR

FBIR memiliki pengaruh positif signifikan dengan memberikan kontribusi sebesar 7,67 persen terhadap perubahan ROA pada Bank Konvensional BUKU 3, maka hipotesis kesembilan dapat dijelaskan FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA adalah ditolak.

FBIR signifikan terhadap ROA disebabkan oleh FBIR mengalami perubahan dengan rata-rata tren sebesar -0,43 persen sedangkan ROA memiliki rata-rata tren sebesar -0,08 persen.

Hasil penelitian ini jika dibandingkan dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Nanang Frandika (2017) menyatakan FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA sehingga hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya, sedangkan Rommy Rifky Romadloni dan Herizon (2015), Pauline Natalia (2015) menyatakan tidak sesuai dengan penelitian ini yang menyatakan FBIR secara parsial memiliki pengaruh negatif terhadap ROA.

6. SIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN DAN KETERBATASAN

Variabel LDR, LAR, IPR, NPL, IRR, PDN, BOPO, dan FBIR secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Konvensional BUKU 3 tahun 2014 sampai dengan triwulan IV tahun 2018. Hal ini menunjukkan bahwa risiko likuiditas, risiko kredit, risiko pasar, dan risiko operasional secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA bank sampel pada penelitian ini. Besarnya pengaruh variabel LDR, LAR, IPR, NPL, IRR, PDN, BOPO, dan FBIR terhadap ROA sebesar 88,8 persen dan sisanya 11,2 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel penelitian. Hipotesis penelitian pertama pada variabel LDR, LAR, IPR, NPL, IRR, PDN, BOPO, dan FBIR secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang

signifikan terhadap ROA pada Bank Konvensional BUKU 3 dinyatakan terbukti dan diterima.

1. LDR memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank konvensional BUKU 3 tahun 2014 sampai dengan triwulan IV tahun 2018 pada sampel penelitian. LDR berkontribusi sebesar 14,74 persen, sehingga hipotesis penelitian kedua dapat disimpulkan bahwa LDR secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Konvensional BUKU 3 ditolak.
2. LAR memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank konvensional BUKU 3 tahun 2014 sampai dengan triwulan IV tahun 2018 pada sampel penelitian. LAR berkontribusi sebesar 6,6 persen, sehingga hipotesis penelitian keempat dapat disimpulkan bahwa LAR secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Konvensional BUKU 3 ditolak.
3. IPR memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank konvensional BUKU 3 tahun 2014 sampai dengan triwulan IV tahun 2018 pada sampel penelitian. IPR berkontribusi sebesar 28,94 persen, sehingga hipotesis penelitian ketiga dapat disimpulkan bahwa IPR secara

- parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Konvensional BUKU 3 diterima.
4. NPL memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank konvensional BUKU 3 tahun 2014 sampai dengan triwulan IV tahun 2018 pada sampel penelitian. NPL berkontribusi sebesar 74,64 persen, sehingga hipotesis penelitian kelima dapat disimpulkan bahwa NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Konvensional BUKU 3 ditolak.
 5. IRR memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank konvensional BUKU 3 tahun 2014 sampai dengan triwulan IV tahun 2018 pada sampel penelitian. IRR berkontribusi sebesar 6,25 persen, sehingga hipotesis penelitian keenam dapat disimpulkan bahwa IRR secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Konvensional BUKU 3 ditolak.
 6. PDN memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank konvensional BUKU 3 tahun 2014 sampai dengan triwulan IV tahun 2018 pada sampel penelitian. PDN berkontribusi sebesar 25 persen, sehingga hipotesis penelitian ketujuh dapat disimpulkan bahwa PDN secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Konvensional BUKU 3 ditolak.
 7. BOPO memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank konvensional BUKU 3 tahun 2014 sampai dengan triwulan IV tahun 2018 pada sampel penelitian. BOPO berkontribusi sebesar 12,1 persen, sehingga hipotesis penelitian kedelapan dapat disimpulkan bahwa BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Konvensional BUKU 3 diterima.
 8. FBIR memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank konvensional BUKU 3 tahun 2014 sampai dengan triwulan IV tahun 2018 pada sampel penelitian. FBIR berkontribusi sebesar 7,67 persen, sehingga hipotesis penelitian kesembilan dapat disimpulkan bahwa FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Konvensional BUKU 3 ditolak.
 9. Diantara kedelapan variabel bebas yang memiliki pengaruh dominan terhadap ROA pada Bank konvensional BUKU 3 tahun 2014 sampai dengan triwulan IV tahun 2018 pada sampel penelitian ini adalah NPL dengan kontribusi sebesar 74,64 persen.

Keterbatasan dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut :

1. Jumlah bank sampel yang digunakan pada penelitian ini hanya PT. Bank Bukopin, Tbk.; PT. Bank DBS Indonesia; PT. Bank Mayapada Internasional, Tbk.
2. Periode yang digunakan pada penelitian ini adalah tahun 2014 sampai dengan triwulan IV tahun 2018.
3. Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah LDR, IPR, LAR, NPL, IRR, PDN, BOPO, dan FBIR.
4. Pada PT. Bank DBS Indonesia terdapat beberapa data yang belum dipublikasikan di situs OJK.

kesimpulan dan keterbatasan, sebagai berikut :

1. Bagi Bank Konvensional BUKU 3
 - a. Bagi semua bank pada sampel penelitian ini yang memiliki tren ROA menurun disarankan untuk lebih meningkatkan laba sebelum pajak sehingga ROA bank sampel pada penelitian Bank Konvensional BUKU 3 dapat meningkat.

- b. Bagi semua bank pada sampel penelitian ini khususnya PT. Bank Bukopin, Tbk yang memiliki rata-rata NPL tertinggi disarankan agar mengurangi kredit bermasalah dengan cara menganalisis secara mendalam sebelum memberikan kredit kepada nasabah dan melaksanakan prinsip kehati-hatian dalam menyalurkan kredit.

- c. Bagi semua bank pada sampel penelitian ini khususnya PT. Bank DBS Indonesia yang memiliki rata-rata BOPO tertinggi disarankan untuk lebih meningkatkan pendapatan operasional dan meminimalkan biaya operasional.

2. Bagi peneliti selanjutnya Bagi peneliti selanjutnya yang akan mengambil tema yang sama, sebaiknya untuk menambah variabel yang belum diteliti pada penelitian ini agar mendapat hasil yang signifikan dan lebih baik lagi.

DAFTAR RUJUKAN

- Angela, Christin, Mosey., Parengkuan, Tommy., & Victoria, Untu. 2018. Pengaruh Risiko Pasar Dan Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas Pada BUMN Yang Terdaftar Di BEI Pada Periode 2012-2016. *Jurnal EMBA*. (Vol. 6 No. 3), 1338-1347.
- Azwansyah, Habibie. (2017). Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas Dan Risiko Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Bank (Studi Pada Bank Persero Yang Beroperasi Di Indonesia). *Jurnal Mutiara Akuntansi*. (Vol. 2 No. 1), 1-16.
- Bank Bukopin (2019). Tentang Kami. Sejarah. <https://bukopin.co.id>. Diakses tanggal 30 Juni 2019.
- BankDBSIndonesia(2019). Tentang Kami. Sejarah. <https://db.com/indonesia>. Diakses tanggal 30 Juni 2019.
- BankMayapadaInternasional(2019). Tentang Kami. Sejarah. <http://mayapada.com>. Diakses tanggal 30 Juni 2019.
- Fahmi, Irham. (2015). *Manajemen Perbankan : Konvensional dan Syariah*. Edisi Pertama. Mitra Wacana Media.Jakarta.
- Fani, Ramadanti., & Wahyu, Meiranto. 2015. Analisis Pengaruh Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Indonesia. *Diponegoro Journal of Accounting*, (Vol. 4 No. 2), 1-10.
- Kasmir. (2013). *Manajemen Perbankan*. Edisi Revisi. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- LSPP & IBI.(2013). *General Banking - Modul Sertifikasi Tingkat I*. Edisi ke-1. Jakarta.
- Muhammad, Fahrul, Rozi, Syafi'i., & Ellen, Rusliati. 2016. Credit Risk, Market Risk, Operational Risk and Liquidity Risk on Profitability of Banks in Indonesia. *Trikonomika*, (Vol. 15 No. 2), 78-88.
- Muhammad, Gabrili, Suryo., Sri Rahayu., & Annisa, Nurbaiti. 2016. Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas Dan Risiko Tingkat Bunga Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

- Tahun 2011-2015). *e-Proceeding of Management*. (Vol. 3 No. 3), 3450.
- Nanang, Frandika. (2017). Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aset, Sensitivitas Pasar, Dan Efisiensi Terhadap *Return On Asset* Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public*. Skripsi tidak terbitkan.
- Niken, Pratiwi. (2014). Pengaruh Risiko Usaha Terhadap Skor Kesehatan Bank Umum *Go Public* Di Indonesia. *Journal of Business and Banking*, (Vol. 4 No. 2), 201 – 216.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2013-2018. Laporan Keuangan Publikasi Bank. www.ojk.go.id.
- _____. 2016. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 6/POJK.03- Lampiran perihal tentang Kegiatan Usaha Dan Jaringan Kantor Berdasarkan Modal Inti Bank.
- _____. 2016. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18/POJK.03- Lampiran
- perihal tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum.
- Pauline, Natalia. (2015). Pengaruh Risiko Kredit, Pasar, Efisiensi Operasi, Modal Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan. *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Perbankan*, (Vol.1 No. 2), 62-73.
- Rommy, Rifky, Romadloni., & Herizon. 2015. Pengaruh likuiditas, kualitas aset, sensitivitas pasar, dan efisiensi terhadap Return On Asset (ROA) pada bank devisa yang *Go Public*. *Journal of Business and Banking*, (Vol. 5 No. 1), 131-148.
- Sugiyono. 2014. *Statistika untuk Penelitian*. Alfabeta. Bandung.
- _____. 2015. 5. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Veithzal, Rivai, et, al. (2013). *Commercial Bank Management Perbankan*. Edisi Kesatu. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.